

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post Sectio Caesarea di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah didapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu yang bersalin dengan sectio caesarea di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah melakukan mobilisasi dini dengan cukup baik.
2. Sebagian besar responden yang bersalin dengan sectio caesarea di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah tahun 2024 mengalami penyembuhan luka operasi baik
3. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan uji statistic spearman-rho dapat disimpulkan bahwa ada hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah Tahun 2024. Dan dari hasil uji nonparametric correlation memiliki Koefisien korelasi yang dilakukan maka di dapatkan hasil bahwa mobilisasi dini memiliki hubungan yang sedang dengan penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah Tahun 2024.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Bagi Ibu Post SC diharapkan bagi ibu-ibu dalam perawatan nifas pasca operasi sectio caesarea untuk tidak takut melakukan mobilisasi dini setelah

operasi SC. Bagi masyarakat khususnya ibu post SC hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung ibu untuk melakukan mobilisasi dini paska operasi sectio caesarea.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi bidan khususnya di Ruang Teratai RSUD Sumberglagah untuk mengupayakan mobilisasi dini bagi pasien post SC dalam kaitannya dengan proses penyembuhan luka operasi dan pencegahan infeksi pada ibu pasca operasi sectio caesarea. Diharapkan petugas juga menerapkan SOP mobilisasi dini post SC yang sudah diterbitkan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih operasional dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan mobilisasi dini dan penyembuhan luka dengan metode eksperimen, dan menyempurnakan penelitian dengan melakukan observasi penyembuhan luka saat pasien melakukan kunjungan ulang di poli kandungan, serta menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka sehingga diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih baik bagi peneliti lain, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.